

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kasus seksio caesarea merupakan salah satu kasus dan tindakan terbanyak di rumah sakit. Jumlah pasien yang melakukan tindakan seksio caesarea pada tahun 2015 sebanyak 573 pasien, maka rata – rata jumlah pasien yang melakukan seksio caesarea sebanyak 2 pasien/hari.
2. Diagnosis utama terbesar pada kasus seksio caesarea adalah bekas SC (O34.2) dengan persentase 15,3%, persentase LOS riil yang tidak sesuai LOS *Clinical Pathway* (17,6%) lebih besar daripada yang sesuai (14,7%).
3. Diagnosis sekunder terbanyak adalah *delivery by caesarean section, unspecified* (O82.9) dengan persentase 20,0%, persentase LOS riil sesuai dengan LOS *Clinical Pathway* (20,6%) lebih besar daripada yang tidak sesuai LOS *Clinical Pathway* (17,6%).
4. Dari 85 kasus seksio caesarean terjadi komplikasi sebanyak 1,2% dengan diagnosa ruptur uteri iminien, dengan persentase kesesuaian LOS *Clinical Pathway* (1,5%) lebih besar dari pada yang tidak sesuai LOS *Clinical Pathway* (0%).
5. Tingkat keparahan level 1 sebanyak 94,1%, persentase kesesuaian dengan LOS *Clinical Pathway* (97,15%) lebih banyak dibandingkan yang tidak sesuai dengan LOS *Clinical Pathway* (82,4%). Tingkat keparahan level 2 sebanyak 5,9%, persentase yang tidak sesuai LOS *Clinical*

Pathway (17,6%) dibanding dengan yang sesuai LOS *Clinical Pathway* (2,9%).

6. Karakteristik pasien meliputi umur dan paritas.

a. Umur

Tindakan seksio caesarea banyak dilakukan di usia 25 – 34 tahun sebesar 56,4% sedangkan kesesuaian dengan LOS *Clinical Pathway* sebesar 57,4%.

b. Paritas

Jumlah paritas 1 sebanyak 41,2%, dengan kesesuaian dengan LOS *Clinical Pathway* sebesar 41,2%.

7. LOS riil RS terbanyak adalah 4 hari sebesar 42,4%, sedangkan LOS RS terendah adalah 7 dan 8 hari sebesar 1,2%.

8. Kesesuaian LOS RS yang sudah dibandingkan dengan LOS *Clinical Pathway* yaitu sebesar 80,0% sesuai dengan standar LOS *Clinical Pathway*, 20% tidak sesuai dari standar LOS *Clinical Pathway*.

B. Saran

1. Melakukan evaluasi terhadap *Clinical Pathway* untuk kasus penyakit yang sudah memiliki *Clinical Pathway*.
2. Perlunya *Clinical Pathway* untuk kasus lain, sehingga dapat menjamin mutu dan efisiensi rumah sakit.